



## IMPLEMENTASI PROSES PENCAIRAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) PADA MASYARAKAT LANSIA, PENYANDANG DISTABILITAS DAN ANAK TERLANTAR DI WILAYAH MANOKWARI

### IMPLEMENTATION OF THE DISBURSEMENT PROCESS OF DIRECT CASH ASSISTANCE FOR THE ELDERLY COMMUNITY, PERSONS WITH DISABILITIES AND NEGLECTED CHILDREN IN THE MANOKWARI REGION

Devi Kurniasti<sup>1\*</sup>, Martinus Budiantara<sup>2</sup>

<sup>1\*</sup>Universitas Mercu Buana Yogyakarta,

<sup>2</sup>Universitas Mercu Buana Yogyakarta,

<sup>1\*</sup>kurniastidevi@gmail.com, <sup>2</sup> budiantara@mercubuana-yogya.ac.id

---

#### Article History:

Received: April 06<sup>th</sup>, 2023

Revised: April 17<sup>th</sup>, 2023

Published: April 20<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** *The Manokwari Regency Government has shown its commitment and concern for communities in need by organizing a Direct Cash Transfer (BLT) program run by the Manokwari District Social Office. The Social Office cooperates with Bank Papua KCU Manokwari as the local regional bank, in distributing the funds. Because there are still many people who live less well due to various factors such as unemployment, poverty and others. The level of welfare in the Manokwari area is still considered quite low. The purpose of this activity is to study and understand the process of disbursement of Direct Cash Transfer (BLT) applied in the Manokwari area. Participatory action and observation are the techniques used. The result of this activity is to know the disbursement process and start from the data collection carried out by the Social Office which is then carried out by Bank Papua KCU Manokwari for data disbursement so that account closure for Direct Cash Assistance (BLT) recipients in the Manokwari area*

**Keywords:** BLT, Masyarakat, PKM

---

#### Abstrak

Pemerintah Kabupaten Manokwari telah menunjukkan komitmen dan kepeduliannya terhadap masyarakat yang membutuhkan dengan menyelenggarakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dijalankan oleh Dinas Sosial Kabupaten Manokwari. Dinas Sosial bekerja sama dengan Bank Papua KCU Manokwari sebagai bank daerah setempat, dalam penyaluran dana tersebut. Karena masih banyak masyarakat yang hidup kurang berkecukupan karena berbagai faktor seperti pengangguran, kemiskinan dan lain-lain. Tingkat kesejahteraan di wilayah Manokwari dinilai masih cukup rendah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempelajari serta memahami proses pencairan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diterapkan di wilayah Manokwari. Tindakan Participatif action dan observasi adalah teknik yang digunakan. Hasil dari kegiatan ini adalah mengetahui proses pencairan dan bermula dari pendataan yang dilakukan oleh Dinas Sosial yang selanjutnya dilakukan oleh Bank Papua KCU Manokwari untuk pencairan data sehingga penutupan rekening bagi penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di wilayah

Manokwari.

**Kata Kunci: BLT, Masyarakat, PKM**

## **PENDAHULUAN**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa/i semester 6 Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Program pengabdian kepada masyarakat ini menggantikan Program Kerja Lapangan (PKL) yang dimana sebelumnya mahasiswa/i diperkenankan untuk terjun langsung pada industri instansi untuk mengaplikasikan skill dan ilmu yang telah didapati selama kuliah. Namun, hal ini tidak dapat merubah penerapan dari fungsi dan tujuan perguruan tinggi yaitu untuk mengembangkan kemampuan membentuk watak serta beradaban bangsa. Dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diharapkan mahasiswa/I untuk dapat membantu mensejahterahkan masyarakat sekitar dengan membuat karya ilmiah dan diharapkan juga mahasiswa/I dapat berbaaur dengan masyarakat sekitar.

Pemerintah Indonesia bertanggung jawab atas pembangunan kesejahteraan sosial sebagai wujud pelaksanaan komitmen pemerintah untuk menjamin kebutuhan dasar setiap warga negara miskin dan tertinggal. Sebagaimana yang tercantum pada Pasal 34 (2) UUD 1945 menyatakan bahwa: “Negara membangun sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memperkuat rakyat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.” Kesejahteraan material bukan hanya ukuran kesejahteraan negara, tetapi kualitas kesehatan penduduk juga menjadi tanggung jawab yang harus diperhitungkan oleh pemerintah. (Anggraeni 2021). Sistem penyelenggara pemerintah masih menjadi kendala di hampir semua level sistem birokrasi, baik pusat maupun daerah. ((Mustafa 2022)

Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah melaksanakan berbagai langkah berupa program bantuan dan dukungan sosial untuk mengurangi beban hidup dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat kurang mampu menjadi lebih baik. Menurut Tahir dalam (Azizah and Prabawati 2021) mencatat bahwa keberhasilan implementasi kebijakan ditentukan oleh banyak faktor yang semuanya saling terkait. Pemahaman tentang berbagai faktor yang terlibat dalam implementasi berkembang dan menjadi dasar bagi beberapa teori implementasi kebijakan.

sistem keuangan suatu sistem perekonomian di Indonesia, tentu saja menjadi perhatian sangat yang penting bagi pemerintah. terutama pada daerah-daerah yang ada di indonesia yang sulit dijangkau oleh pemerintah. Dampak dari kesenjangan sosial yang terjadi sangat berpengaruh pada sistem perekonomian masyarakat. Hal ini terjadi dikarenakan kebutuhan akan kehidupan sehari-hari meningkat. Sehingga banyak dari masyarakat kurang mampu untuk menghidupi kebutuhannya sehari-hari lantaran tidak memiliki pemasukan.

Salah satu masalah mendasar yang sering dihadapi banyak negara berkembang adalah kemiskinan. Isu-isu terkait kemiskinan, mulai dari pengentasan hingga penciptaan kesejahteraan bersama, telah dikaji dan disesuaikan di berbagai negara, namun belum memberikan hasil yang signifikan dalam pembangunan Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dan melampaui usia tua. (Rakhmadani, Wardhana, and Gusnita 2022)

Menurut Keputusan Menteri dalam Negeri No. 32 Tahun 2011, bantuan sosial ialah bantuan keuangan atau material kepada individu, keluarga, kelompok serta/atau warga , yang tidak terus menerus serta selektif. Dengan tujuan untuk melindungi diri berasal kemungkinan risiko sosial

(Winarta, Raka, and Sumada 2020). donasi sosial ialah sesuatu yang didesain untuk membantu warga yang membutuhkan.

Bantuan sosial banyak mendapat perhatian masyarakat karena memiliki kepentingan yang harus diperhatikan dalam rangka memenuhi tugas pemerintah daerah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, memecahkan masalah sosial dan membantu mengendalikan politik. (Alba 2018).egara berkewajiban memberikan pelayanan yang bermutu, sederhana, terjangkau, tepat sasaran, dan cepat sehingga dapat menunjang kebutuhan dan keinginan masyarakat pada berbagai tingkatan. Dalam melaksanakan standar pelayanan publik, aparatur pemerintah harus bekerja secara profesional, efisien dan efektif . (Mayasari and Budiantara 2023)

Berbagai layanan bantuan sosial yang diberikan langsung oleh kementerian/lembaga kepada individu, keluarga, dan kelompok yang termasuk dalam kategori kurang mampu. Salah satunya Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Langsung Tunai merupakan usaha percepatan pemulihan ekonomi, dimana pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk memantau dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Bantuan Langsung Tunai (BLT) juga merupakan bantuan tunai yang dibayarkan langsung kepada masyarakat selama setahun sekali dengan nominal Rp 1.500.000/orang untuk tiap tahun sekali bagi setiap masyarakat miskin atau masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Salah satu prasyaratnya adalah keluarga miskin dan rentan sudah pernah menerima bantuan tetapi sudah lama tidak menerimanya. (Hasanah and Putri 2021)

Negara mendelegasikan penyelenggaraan dan pengelolaan daerahnya sendiri kepada pemerintah daerah . (Wulandari, Nugraeni, and Wafa 2018).Oleh karena itu pemerintah daerah manokwari menyelenggarakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat papua barat. Program ini juga termasuk program unggulan yang direncanakan Bupati dan wakil bupati yang berlangsung pada tahun 2022. Dan baru terealisasi pada tahun awal tahun 2023.

Dalam proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pemerintah setempat bekerja sama dengan Bank Papua KCU Manokwari dalam memberikan layanan untuk memproses pencairan dana tersebut. Pelayanan dapat diartikan baik jika pelayanan yang diharapkan sama dengan yang dialami. Menurut Marta et al. (2023) Indikator kualitas pelayanan dapat diukur dari segi tarif, kehandalan, daya tanggap, kepastian dan perhatian. Kualitas pelayanan yg baik menghipnotis kepuasan rakyat. Kepuasan masyarakat dapat diukur dengan dua faktor, yaitu faktor situasional dan faktor personal .Faktor situasional seperti kelengkapan fasilitas pelayanan, ketenangan lokasi pelayanan, serta ketersediaan waktu pelayanan. Faktor personal misalnya pengalaman yang menyenangkan, rasa bangga terhadap pelayanan, agama terhadap pelayanan serta kenyamanan.

## **METODE**

Pada Program Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada Kantor Bank Papua KCU Manokwari dimana selama kegiatan berlangsung menggunakan metode kualitatif yang dimana : *Participatif Action*, Berpartisipasi langsung dalam membantu proses pencairan dana. Dengan tujuan dalam PKM ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan proses pencairan Bantuan Langsung Tunai Kepada Masyarakat Lansia, Penyandang Disabilitas, Dan Anak-Anak Terlantar di daerah Manokwari.

## HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di kantor Bank Papua Kantor Cabang Utama Manokwari Procinsi Papua Barat. Provinsi Papua Barat merupakan salah provinsi yang ada di Indonesia yang terletak pada bagian timur Indonesia dengan ibu kota provinsi Manokwari. Manokwari memiliki sembilan kecamatan/distrik yang didalamnya sendiri masih memiliki beberapa kelurahan.

Dalam kegiatan ini *Participatif action* digunakan untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. *Participatif action* ialah metode yang digunakan untuk melihat, mendengarkan, serta memahami tentang proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dilakukan selama Program pengabdian Masyarakat (PKM) berlangsung. Dari proses tersebut dapat diketahui bahwa pertama yang harus dilakukan dalam proses berlangsung ialah, Dinas Sosial Kabupaten Manokwari melakukan pendataan kepada Masyarakat yang terdapat pada sembilan kecamatan. Setelah pendataan telah dilakukan dan dikelompokkan berdasarkan distrik/kecamatan, data tersebut akan diserahkan kepada pihak Bank untuk proses pencairan dana dalam hal ini bank yang ikut berkontribusi ialah Bank Papua KCU Manokwari.



Gambar 1. Pembukaan buku rekening



Gambar 2. Memproses data dalam sistem

Gambar diatas menerangkan bahwa sasaran penerima penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) ialah masyarakat yang membutuhkan bantuan ekonomi seperti masyarakat lansia, penyandang disabilitas serta anak-anak terlantar. Dan juga masyarakat yang belum termasuk kedalam pengelompokkan penerima bantuan sosial lainnya.

Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) diselenggarakan oleh pemerintah Dinas Sosial Kabupaten Manokwari dengan sistem uang tunai per tahun dengan rincian penerimaan sebesar Rp 1.500.000,-/orang. Penggunaan dana tersebut memiliki manfaat yang sangat besar bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dalam proses pencairan tersebut adapun beberapa tahap-tahap yang harus diperhatikan oleh penerima bantuan yaitu :

1. Penerima telah terdaftar dalam penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) oleh Dinas Sosial Kabupaten Manokwari.
2. Penerima mendatangi kantor Bank Papua KCU Manokwari untuk mencairkan dana bantuan.
3. Penerima mengisi form pembukaan rekening tabungan pada bagian registrasi.
4. Penerima akan diarahkan menuju teller untuk menerima dana bantuan sebesar Rp 1.500.000,00. Dalam hal ini penerima diharuskan untuk segera menarik semua dana yang diterima karena rekening tersebut akan diblokir oleh pihak bank
5. Pemblokiran rekening.

## PEMBAHASAN

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan bantuan keuangan yang bersumber dari dana APBD pemerintah daerah dan ditujukan bagi masyarakat miskin dan rentan yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Anggaran yang disiapkan bertindak sebagai kriteria perencanaan dan tindakan, yaitu. Anggaran digunakan sebagai sistem kontrol untuk mengukur kinerja aparatur daerah. (Budiantara and Nugraeni 2015). Kriteria yang ditentukan sebagai penerima program adalah masyarakat lansia, Penyandang disabilitas, dan anak-anak terlantar yang belum terdaftar dalam bantuan sosial lainnya dan berdomisili pada sembilan kecamatan/distrik. Berikut rincian dari penerima BLT tersebut :

Tabel 1. Rincia keseluruhan

NO	RINCIAN PERDISTRIK	JUMLAH
1	Manokwari Barat	252
2	Manokwari timur	39
3	Distrik Manokwari Utara	35
4	Distrik Manokwari Selatan	79
5	Distrik Warmare	95
6	distrik prafi	117
7	distrik masni	43
8	distrik sidey	39
9	distrik tanah rubuh	28
JUMLAH KESELURUHAN		727

Tabel 2. Rincian Penerima bagi masyarakat lansia

Lansia		
NO	Rincian Perdistrik/Kec	JUMLAH

1	Distrik Manokwari Barat	105
2	Distrik Manokwari Timur	24
3	Distrik Manokwari Utara	15
4	Distrik Manokwari Selatan	30
5	Distrik Warmare	43
6	Distrik Prafi	59
7	Distrik Masni	20
8	Distrik Sidey	20
9	Distrik Tanah Rubuh	14
	Jumlah Keseluruhan	329

Tabel 3. Rincian penerima bagia anak terlantar

No	Rincian Perdistrik/Kec	Jumlah
1	Distrik Manokwari Barat	34
2	Distrik Manokwari Timur	3
3	Distrik Manokwari Utara	10
4	Distrik Manokwari Selatan	20
5	Distrik Warmare	23
6	Distrik Prafi	25
7	Distrik Masni	10
8	Distrik Sidey	03
	Jumlah Keseluruhan	128

Tabel 4. Penerima bagi penyandang disabilitas

No	Rincian Perdistrik	Jumlah
1	Distrik Manokwari Barat	113
2	Distrik Manokwari Timur	12
3	Distrik Manokwari Utara	10
4	Distrik Manokwari Selatan	29
5	Distrik Warmare	15
6	Distrik Prafi	28
7	Distrik Masni	33
8	Distrik Sidey	13
9	Distrik Tanah Rubuh	16
	Jumlah Keseluruhan	269

Dari total keseluruhan dari rincian diatas terdapat 727 masyarakat yang menerian Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dengan rincian masing-masing Masyarakat menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebesar Rp 1.500.000,-/ orang.

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan bantuan keuangan yang bersumber dari dana APBD pemerintah daerah dan ditujukan bagi masyarakat miskin dan rentan yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Anggaran yang disiapkan bertindak sebagai kriteria perencanaan dan tindakan. Kriteria yang ditentukan sebagai penerima program adalah masyarakat lansia, Penyandang disabilitas, dan anak-anak terlantar yang belum terdaftar dalam bantuan sosial lainnya

Bantuan ini merupakan bentuk komitmen dan perhatian pemerintah kabupaten Manokwari bagi Masyarakat Lansia, Penyandang Disabilitas, dan Anak-anak terlantar. Dinas Sosial berkerja sama dengan Bank Papua KCU Manokwari selaku bank daerah dalam peroses pencairan dana tersebut. Terdapat beberapa kecamatan yang menerima bantuan ini. Berikut rincian penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi Mansyarakat Lansia, Penyandang Disabilitas, dan Anak.

Untuk Menjaga sistem perekonomian yang baik serta untuk menjaga kesenjangan sosial yang tepat bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu pemerintah daerah manokwari membuat beberapa program untuk menguatkan perlindungan sosial dan untuk membantu perekonomian masyarakat yang kurang mampu

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Bantua Langsung Tunia (BLT) yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten Manokwari merupakan program unggulan yang digarap oleh Bupati dan Wakil bupati Manokwari untuk menunjang kesejahteraan sosial bagi masyarakat manokwari terkhususnya bagi masyarakat lansia, penyandang disabilitas , anak-anak terlantar yang berada di wilayah manokwari. Program bantuan langsung tunai (BLT) dilaksanakan tiap tahun sekali dengan besarnya dana yang diterima oleh tiap masyarakat adalah sebesar Rp 1.500.000,00/orang yang dimana dana tersebut dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari. Dana yang diberikan bersumber dari APBD daerah. Pemerintah kabupaten Manokwari bekerjasama dengan Bank Papua KCU Manokwari dalam proses pencairan dana. Dalam proses penerimaan tersebut adapun beberapa tahap-tahapan dan kriteria-kriteria dari penerima BLT juga

## **PENGAKUAN**

Terima kasih diberikan kepada pihak :

1. Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswanya untuk dapat berkontribusi langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat sehingga bisa mendapatkan ilmu dan pengalaman.
2. Bank Papua KCU Manokwari selaku penyedia tempat pengabdian
3. Dosen Pembimbing yang telah membantu dalam penyelesaian kegiatan ini , serta pihak-pihak yang terlibat hingga artikel ini dapat diterbitkan.

## DAFTAR REFERENSI

- Alba, Amru. (2018). "Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin." *Asia-Pacific Journal Of Public Policy* 4(1): 72–89.
- Anggraeni, Trifena. (2021). "Efektivitas Bantuan Sosial Tunai Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan." Doctoral Dissertation, Ipdn Jatinango.
- Azizah, Adila Nur, And Indah Prabawati. (2021). "Implementasi Kebijakan Dana Desa Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 Di Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung." *Publika*: 459–74.
- Budiantara, Martinus, And Nugraeni Nugraeni.(2015). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Pemerintah Kota Magelang." *Jurnal Akuntansi* 3(1): 69–78.
- Hasanah, Usrotul, And Yeni Febriyana Putri. (2021). "Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Sebagai Upaya Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Prajekan Lor Kabupaten Bondowoso." *Cermin: Jurnal Penelitian* 5(2): 219–29.
- Marta, I Nyoman Gede, Ni Rai Artini, I Gusti Ayu Meta Purmina, And Ngurah Made Novianha Pynatih. (2023). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penyaluran Blt Desa Mengwi, Kabupaten Badung." *Relasi: Jurnal Ekonomi* 19(1): 193–208.
- Mayasari, Bekti, And Martinus Budiantara. (2023). "Penerapan Standar Pelayanan Publik Di Desa Gesikan." *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri* 2(2): 43–59.
- Mustafa, Intan. (2022). "Persepsi Masyarakat Terhadap Pengaduan Publik Tentang Blt Dimasa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 6(1): 128–35.
- Rakhmadani, Syeni, Yuditya Wardhana, And Ari Gusnita. (2022). "Implementasi Kebijakan Bantuan Pangan Non-Tunai (Bpnt) Di Desa Rantau Jaya Udik Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 6(2): 232–39.
- Winarta, I Wayan Tagel, Anak Agung Gde Raka, And I Made Sumada. (2020). "Evaluasi Kebijakan Penyaluran Dana Bantuan Sosial Di Pemerintah Kabupaten Gianyar." *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik* 5(1): 28–42.
- Wulandari, Ika, Nugraeni Nugraeni, And Zaenal Wafa. (2018). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pemerintah Daerah." *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 4(2): 100–105.